

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan tanaman yang menyediakan makanan bagi hampir separuh populasi dunia, karena beras adalah produk dari tanaman padi yang pernah dikembangkan manusia (Utama, 2015). Permintaan akan padi terus mengalami peningkatan seiring dengan pendapatan per kapita masyarakat dan jumlah penduduk. Sementara itu, ketersediaan jumlah padi di Indonesia belum mampu mencukupi kebutuhan pangan nasional. Akibat konversi lahan tanaman padi menjadi lahan pemukiman, luas panen padi pada tahun 2022 sekitar 1,69 juta hektare, turun 54 ribu hektare atau 3,11 persen dari 1,75 juta hektare pada tahun 2021. Dibandingkan tahun 2021, ketika produksi padi mencapai 9,79 juta ton GKG, produksi padi tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 263 ribu ton atau 2,69 persen. Jumlah padi yang diproduksi pada tahun 2022 adalah 9,53 juta ton GKG. Pada tahun 2022, sebanyak 5,50 juta ton beras diproduksi untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk (BPS, 2022). Pemerintah masih terus berupaya meningkatkan produksi beras di dalam negeri. Menggunakan benih padi hibrida dengan jumlah pupuk yang tepat adalah salah satu strategi yang digunakan di Indonesia untuk meningkatkan produksi beras. Ini bisa menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan produksi beras Indonesia.

Benih padi hibrida diproduksi dengan mengawinkan dua tanaman padi yang lebih tua dengan genotipe yang berbeda. Alasan utama di balik penanaman padi hibrida adalah peningkatan kapasitas hasil panennya dibandingkan dengan padi inbrida. Namun, ada beberapa kekurangan dari benih padi hibrida yang disadari oleh masyarakat. Kelemahan ini termasuk harga benih yang relatif mahal dan ketersediaannya yang terbatas. Oleh karena itu dapat melakukan modifikasi dalam teknik budidaya tanaman padi sehingga mendapatkan hasil produksi tinggi dengan penggunaan benih yang tidak banyak. Modifikasi teknik budidaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan metode split untuk budidaya tanaman padi. Penggunaan metode split memberikan dampak positif pada kebutuhan benih tanaman padi.

Menurut Ula (2019) praktik pembelahan tanaman, yang melibatkan pemisahan anakan dalam sistem pertanian, bertujuan untuk mengurangi jumlah bibit padi hibrida yang digunakan. Anakan yang tumbuh pada tanaman yang dibelah akan mengalami pembukaan pada akarnya, sehingga menghambat pertumbuhannya. Dengan adanya pelukaan pada bagian akar akan menghambat tanaman dalam proses penyerapan unsur hara sehingga perlunya dilakukan penambahan pupuk N yang dapat membantu akar/tumbuhan tumbuh. Dengan penambahan pupuk N menunjang tanaman untuk terus tumbuh dan berkembang.

Dalam proses biokimia dan fisiologis tanaman, unsur hara N sangat penting. Protein terlibat dalam setiap fungsi mendasar pada tanaman, dan nitrogen adalah salah satu komponennya (Leghari *et al.*, 2016). Penggunaan N dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman secara keseluruhan menjadi lebih cepat sehingga memperbaiki pertumbuhan akar tanaman. Menurut Masclaux-Daubresse dkk. (2010), peningkatan produksi pertanian membutuhkan pupuk nitrogen dalam jumlah yang signifikan, dan meningkatkan efisiensi penggunaan nitrogen pada tanaman merupakan komponen yang sangat penting dalam hal ini, maka dari itu pupuk N menjadi sangat penting bagi pertumbuhan tanaman. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi efisiensi penggunaan benih hibrida dengan metode split dan dosis pupuk N yang tepat agar diperoleh pertumbuhan dan hasil tanaman padi yang tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang yang sudah dipaparkan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh interaksi metode split dan penambahan pupuk N terhadap pembentukan anakan serta pertumbuhan dan hasil tanaman padi?
2. Apakah ada pengaruh dosis pupuk N untuk hasil anakan serta pertumbuhan dan hasil tanaman padi pada model split?
3. Apakah ada pengaruh metode split pada pertumbuhan dan hasil tanaman padi?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Mengidentifikasi pengaruh interaksi metode split dan penambahan pupuk N terhadap pembentukan anakan serta pertumbuhan dan hasil tanaman padi.
2. Mengidentifikasi dosis pupuk N yang efektif untuk pembentukan anakan serta pertumbuhan dan hasil tanaman padi.
3. Mengidentifikasi pengaruh model split pada pertumbuhan dan hasil tanaman padi

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat membudidayakan padi dengan menghemat penggunaan bibit.
2. Dapat memberi tahu masyarakat tentang manfaat penggunaan model split pada tanaman padi.